

# **KAJIAN HUKUM IMPLEMENTASI PERSEROAN TERBATAS PERORANGAN PASCA BERLAKUNYA UNDANG UNDANG CIPTA KERJA**

## **ABSTRAK/ABSTRACT**

**JOSE ARMANDO PARLINDUNGAN MARBUN**  
193311030006

Perseroan Terbatas perorangan dan PT biasa berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja. Untuk Menganalisis kelebihan dan kelemahan PT perorangan dan PT biasa menurut UU No 40 tahun 2007 dan UU cipta kerja. Untuk Menganalisis implementasi PT pada UU cipta kerja. Adapun hasil penelitian adalah Perbedaan antara perseroan terbatas yang diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang PT dengan UU cipta kerja terdapat hal yang baru yaitu perseroan Mikro dan Kecil yang diatur pada pasal 153 yang dibagi menjadi 10 pasal (153A, sampai dengan 153J). Kelebihan PT adalah adanya pemisahan antara kekayaan dari pendiri PT, kepemilikan dari modal yang berbentuk saham yang mudah untuk dialihkan kepada pihak lain, pendirian PT dengan jangka waktu yang tidak terbatas. adapun kekurangan dari PT yakni untuk melakukan pembubaran PT harus dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, tidak terjaminnya kerahasiaan dari perusahaan, modal untuk mendirikan cukup besar. Adapun implementasi terhadap prosedur dan syarat terbaru pendirian PT di tahun 2021 dipermudah untuk memperbaiki ekosistem investasi, kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan UMKM serta kemudahan berusaha pada umumnya. prosedur dan syarat pendirian PT kembali dilakukan, dan kali ini payungnya adalah UU Cipta Kerja . Melalui aturan ini, terdapat beberapa perubahan yang berhubungan dengan prosedur dan syarat pendirian Perseroan perorangan. Dimana untuk mendirikan PT tidak diperlukan lagi ke Notaris cukup hanya membuat Pernyataan pendirian saja, dan melakukan pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Kata Kunci: Kajian Hukum, Implementasi, Perseroan Terbatas.